BAB lll

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan di MGMP PAI SMKN Surabaya, terkait dengan hubungan kompetensi, motivasi dan kinerja guru terhadap kualitas pembelajaran PAI di MGMP PAI SMKN Surabaya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.[63]

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (menggunakan angka- angka) untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi adanya empat variabel, variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[64] Adapun variabel dalam penelitian ini :

Variabel I

Variabel I dalam tesis ini adalah kompetensi guru

Variabel II

Variabel II dalam tesis ini adalah motivasi guru

---

[63] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1994), 106
[64] Suharsimi Arikunto, *prosedur*, 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel III

Variabel III dalam tesis ini adalah kinerja guru

Variabel IV

Variabel IV dalam tesis ini adalah kualitas pembelajaran PAI

Untuk lebih jelasnya akan dibuatkan tabel tentang jabaran variabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Jabaran Variabel

Variabel	Sub variabel	Indikator
Kompetensi Pedagogik	1. Wawasan/ landasan pendidikan	a. Memahami teori belajar serta prinsip-prinsip pembelajaran b. Memahami landasan dan filsafat pendidikan
	2. Pemahaman terhadap Peserta Didik	a. Memahami kemampuan intelektual peserta didik b. Memahami karakteristik peserta didik c. Memahami perkembangan kognitif
	3. Pengembangan kurikulum/silabus	a. Menyusun silabus sesuai kurikulum b. Mengembangkan materi ajar sesuai perkembangan IPTEK
	4. Perencanaan dan rancangan pembelajaran	a. Membuat RPP sesuai silabus yang ada b. Membuat Program Semester/tahunan
	5. Pembelajaran yang mendidik	a. Menciptakan suasana kelas yang kondusif b. Memiliki ketramilan bertanya, memberi penguatan, menjelaskan mengeloloa pembelajaran c. Melakukan tindakan relektif pembelajaran
	6. Evaluasi Hasil Belajar	a. Melakukan koreksi hasil kerja siswa b. Memberikan penilaian yang obyektif terhadap hasil belajar siswa
	7. Pengembangan Peserta Didik	a. Melaksanakan program remedial dan pengayaan b. Melibatkan siswa dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler
Motivasi	1. Faktor Eksternal	a. Hubungan antar pribadi b. Penggajian/ honorarium

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel	Sub variabel	Indikator
		c. Supervisi atasan d. Kondisi kerja
	2. Faktor Internal	a. Dorongan untuk bekerja. b. Kemajuan dalam karier. c. Pengakuan yang diperoleh. d. Rasa tanggung jawab dalam pekerjaan. e. Minat terhadap tugas. f. Dorongan untuk berprestasi
Kinerja Guru	1. Perencanaan Pembelajaran	a. Guru mampu memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum. b. Guru mampu menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual, dan mutakhir. c. Guru mampu merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif. d. Guru memilih sumber belajar/ media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran.
	2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif	a. Guru memulai pembelajaran dengan efektif. b. Guru menguasai materi pembelajaran. c. Guru menerapkan pendekatan.strategi pembelajaran yang efektif. d. Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran. e. Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran. f. Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran. g. Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif.
	3. Penilaian Pembelajaran	a. Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik. b. Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu. c. Guru memanfatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel	Sub variabel	Indikator
		kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya
Kualitas Pembelajaran	1. *Expected learning outcomes* (keluaran hasil pembelajaran yang diharapkan)	a. Guru memberikan pembelajaran sesuai hasil yang diharapkan
	2. *Program specification* (spesifikasi program pembelajaran)	a. Setiap siswa memiliki pengalaman belajar sesuai dengan spesifikasi program studi
	3. *Program structure and content* (struktur dan isi program pembelajaran)	a. Pembelajaran yang diberikan guru memenuhi struktur dan isi program pembelajaran
	4. *Teaching and learning strategy* (strategi belajar dan pengajaran)	a. Guru memiliki strategi pengajaran yang sesuai
	5. *Student assessment* (penilaian atau evalusi siswa)	a. Evaluasi hasil belajar siswa menunjukkan penguasaan kompetensi yang terpenuhi
	6. *Academic staff quality* (kualitas staff akademik)	a. Guru memiliki kompetensi sesuai dalam mengajar
	7. *Support staff quality* (kualitas staff pendukung)	a. Staf pendukung mampu memenuhi kebutuhan pengajaran
	8. *Student quality* (kualitas siswa)	a. Siswa memiliki kemampuan dalam menerima pembelajaran
	9. *Student advice and support* (saran dan dukungan atau motifasi siswa)	a. Siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar
	10. *Facilities and infrastructure* (fasilitas dan infrastruktur)	a. Fasilitas dan infrastruktur memadai dalam mendukung pembelajaran
	11. *Quality assurance of teaching and learning process* (jaminan mutu untuk proses pembelajaran)	a. Sekolah menerapkan sistem penjaminan mutu dalam proses pembelajaran
	12. *Staff development activities* (aktifitas pengembangan staff)	a. Guru kreatif dalam menciptakan model pembelajaran
	13. *Stakeholders feedback* (umpan balik untuk stakeholder)	a. Guru memiliki kemampuan dalam mengajar siswa
	14. *Output* (lulusan)	a. Sekolah menghasilkan lulusan yang berkualitas setiap tahunnya
	15. *Stakeholder satisfaction* (kepuasan stakeholder atau pengguna)	a. Guru memiliki kontribusi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[65] yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.[66]

Adapun yang menjadi populasi dalam peneltian ini adalah guru PAI yang berjumlah 40 orang dan Kepala Sekolah serta Wakil Kepala Sekolah dalam kelompok MGMP PAI SMKN Surabaya.

3. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[67] Teknik sampel. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.[68] Dengan demikian, sampel yang diambil adalah seluruh guru PAI yang berjumlah 40 orang dan Kepala Sekolah serta Wakil Kepala Sekolah MGMP PAI SMKN Surabaya.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.[69] Untuk mempermudah informasi yang digunakan dalam kajian tesis ini, maka peneliti membutuhkan berbagai jenis data yang ada hubungannya dengan permasalahan

[65] Ibid, 108
[66] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 118.
[67] Ibid, 109
[68] Sugiyono. 2014, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Alfabeta. Bandung. Hal.7
[69] Tatang M.Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta : PT.Raja Grafindo,1995)130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diatas. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka.[70]

b. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek darimana data dapat diperoleh.[71] Dalam penelitian ini, guna mendapatkan data yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan pengumpulan data melalui sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, dicatat untuk pertama kalinya dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penyebaran kuesioner

5. Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data sebagai bahan analisis permasalahan yaitu:

a. Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini berupa angket yang disebarkan kepada responden. Data semua variabel dalam penelitian ini adalah berasal dari responden. Kuesioner, yaitu cara pengumpulan data dengan memberikan seperangkat daftar pertanyaan untuk dijawab oleh para responden[72]. Cara pengumpulan data ini dipilih dengan harapan antara peneliti atau pihak yang berkepentingan, melalui jawaban responden mampu memperoleh informasi yang relevan dengan

[70] Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 96
[71] *Ibid*, 107
[72] Sugiyono. 2014, Loc.Cit, hal.142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalahan yang dikaji dan mempunyai derajat keakuratan yang tinggi.

Pada penelitian ini, skala pengukuran variabel-variabel penelitian menggunakan skala Likert. Kategori yang dipergunakan dalam skala Likert. Menurut Istijanto, skala likert adalah skala yang mengukur tingkat persetujuan atau tidak kesetujuan responden terhadap serangkaian pertanyaan yang mengukur suatu obyek[73]. Ketentuan skala likert lima poin, yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju.
2 = Tidak Setuju.
3 = Cukup Setuju.
4 = Setuju
5 = Sangat Setuju

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu melakukan analisa langsung terhadap catatan, laporan dan dokumen organisasi yang berhubungan dengan materi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah interprestasi untuk penelitian yang ditujukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam rangka mengungkap fenomena tertentu. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan di implementasikan. Teknik analisis yang dipilih untuk menganalisis data

[73] Istijanto. 2009. Aplikasi Praktis Riset Pemasaran. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Hal.90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Model* (SEM).

Untuk menjawab hipotesis digunakan *Partial Least Square* (PLS). Ghozali (2012) perhitungan dilakukan dengan menggunakan alat Bantu Smart *Partial Least Square* (PLS), digunakan PLS dikarenakan berbentuk multi jalur dan model yang digunakan berbentuk Reflektif. Model perhitungan dilakukan dengan menggunakan alat bantu Smart PLS dikarenakan dalam penelitian ini memiliki hubungan multi jalur dan berbentuk formatif dan reflektif. Selain itu dikarenakan sampling kurang dari 100 responden. Model formatif adalah model yang menunjukkan arah hubungan dari indikator ke variable laten. Model reflektif adalah model yang menunjukan hubungan dari variable laten ke indikatornya.

Langkah-langkah pemodelan persamaan struktural berbasis PLS (Ghozali, 2012) ada 5 proses adalah sebagai berikut:

a. Konseptualisasi model
b. Menentukan Metode Analisis *Algorithm*
c. Menentukan Metode *Resampling*
d. Menggambar diagram jalur
e. Evaluasi Model

Evaluasi model PLS berdasarkan pada pengukuran prediksi yang mempunyai sifat non parametrik. Model evaluasi PLS dilakukan dengan menilai *outer model* dan *inner model*. Model pengukuran atau *outer model* dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model, sedangkan model

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

struktural atau *inner model* untuk memprediksi hubungan antar variable laten.

a. Pengukuran model (*outermodel*)

Outer model sering juga disebut *outer relation* atau *measurement model*, mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel laten. Hengky dan Ghozali (2012:77), evaluasi model pengukuran atau outer model dilakukan untuk menilai validitas dan reabilitas model. Uji validitas di bidang SEM melakukan pengujian *validitas convergent* dan *discriminant*.

1) Outer model reflektif

Tabel 3.2
Rule of Thumb Validitas Outer model Reflektif

Validitas	Parameter	Rule of Thumb
Convergent	Loading factor	>0,5
	AVE	>0,5
	Communality	>0,5

Sumber: Partial Least Square (Ghozali, 2012:81)

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa *outer model* untuk pengujian validitas terbagi menjadi 2 yaitu: Validitas *convergent* dan validitas *discriminant*.

Convergent validity dengan model reflektif, berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur- pengukur dari konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item *score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS, yang dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk setiap indikator konstruk. *Rule of thumb* yang biasanya dipakai untuk menilai validitas convergent yaitu nilai *loading factor* lebih dari 0,70 dengan konstruk yang di ukur, dan nilai *average*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variance extracted (AVE) harus lebih besar dari 0.5. Namun untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, nilai loading factor 0.5- 0.6 masih dianggap cukup (Chin, dalam Ghozali, 2012)

Discriminant validity, prinsip dari validitas discriminant berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur- pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi.Cara untuk mengujivaliditas discriminant dengan indikator reflektif yaitu melihat nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0.7 (fornell, dalam Ghozali, 2012).

Reliabilitas dari *outermodel* diukur dengan menggunakan *composite realibility*. *Composite reliability* adalah nilai batas yang dapat diterima. Tingkat reliabilitas komposit (ρc) yang baik adalah ≥ 0.7, walaupun bukan merupakan standar absolut. Nilai Cronbach's Alpha adalah lebih besar dari 0.6 (Ghozali, 2012:81)

Tabel 3.3
Rule of Thumb Reliabilitas Outer Model Reflektif

Reliabilitas	Parameter	Rule of Thumb
	Cronbach's Alpha	>0,6
	Composite Reliability	>0,7

Sumber: Partial Least Square (Ghozali, 2012:81)

2) Outer model formatif

Dievaluasi berdasarkan pada *substantive content* yaitu dengan melihat signifikansi dari *weight*. Uji validitas dan reliabilitas variabel tidak diperlukan pada model formatif. Signifikansi *weight* dapat dilakukan dengan metode *resampling* (*bootstapping*). Uji multikolinieritas juga diperlukan pada konstruk formatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4
Rule of Thumb Outer Model Formatif

Kriteria	Rule of Thumb
Signifikansi Weight	• >1,65 (signifikansi level 10%) • >1,96 (signifikansi level 5%) • >2,58 (signifikansi level 1%)
Multicollinearity	• VIF <10 atau <5 • Tolerance >0,1 atau >0,2

Sumber: Partial Least Square (Ghozali, 2012:82)

b. Model struktural (*innermodel*)

Innermodel yang kadang disebut juga dengan *inner relation, structural model* atau *substantive theory*, menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*.

Tabel 3.5
Rule of Thumb Inner Model

Kriteria	Rule of Thumb
R-Square	0,75 (kuat), 0,5 (moderate), dan 0,25 (lemah)
Q^2Predictice relevance	0,35 (kuat), 0,15 (moderate), dan 0,02 (lemah)

Sumber: Partial Least Square (Ghozali, 2012:85)

Inner model dievaluasi denganmenggunakan R-*square* untuk konstruk dependen atau variabel laten endogen, selain R-*square* pengukuran inner model juga dilakukan dengan Stone-Geisser yaitu melihat Q-*squarepredictice relevance*, test untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Pertama, dala menilai PLS dilihat dari R-*square* untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai R-square digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel laten dependen secara substantif (Ghozali, 2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilihat dari besarnya nilai t-statistik. Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai pengaruh antar variabel.

Tabel 3.6
Rule of Thumb Uji Hipotesis

Kriteria	Rule of Thumb
Signifikansi (2-tailed)	t-value 1.65 (signifikansi level = 10%), 1.96 (signifikansi level = 5%), dan 2.58 (signifikansi level = 1%)

Sumber: Partial Least Square (Ghozali, 2012:85)

Uji Hipotesis untuk outer model dengan indikator reflektif dilakukan dengan melihat nilai T- statistik outer loading dan dibandingkan dengan nilai t- tabel = 1.65. Jika T- statistik > t- tabel maka indikator reflektif valid dan reliable sebagai pengukur konstruk.

Uji Hipotesis untuk outer model dengan indikator formatif dilakukan dengan melihat nilai T- statistik outer weight dan dibandingkan dengan nilai t- tabel = 1.65. Jika T- statistik > t- tabel maka indikator formatif valid.

Uji Hipotesis untuk inner model dilakukan dengan melihat nilai T- statistik, jika T- statistik > t- tabel maka dapat disimpulkan variabel eksogen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel endogen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id